

SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN DATA PENERIMAAN DAN VERIFIKASI LAPORAN OMBUDSMAN KALIMANTAN SELATAN

Muhammad Faidurrahman Al Khairi¹, Fitriah Yuridka², Herry Adi Chandra³

¹Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)
Muhammad Arsyad Al Banjari, 19630610

¹Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)
Muhammad Arsyad Al Banjari, 1102108801

¹Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)
Muhammad Arsyad Al Banjari, 1114118601

E-mail : faidur.fti@gmail.com

ABSTRAK

Ombudsman Kalimantan Selatan adalah sebuah lembaga independen yang bertugas memeriksa aduan masyarakat terkait dugaan maladministrasi oleh instansi pemerintah di wilayah Kalimantan Selatan. Proses penerimaan, verifikasi, dan pengarsipan laporan merupakan tahap awal yang krusial dalam penanganan aduan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam pengarsipan data penerimaan dan verifikasi laporan di Ombudsman Kalimantan Selatan serta merancang sebuah sistem informasi yang efisien dan efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini Ombudsman Kalimantan Selatan masih mengandalkan sistem manual dalam pengarsipan data dan verifikasi laporan. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam proses penanganan aduan dan meningkatkan risiko kesalahan serta kehilangan data. Selain itu, penggunaan teknologi informasi yang terbatas juga menjadi kendala dalam meningkatkan kinerja lembaga. Berdasarkan analisis data, telah dirancang sebuah Sistem Informasi Pengarsipan Data Penerimaan dan Verifikasi Laporan berbasis web yang terintegrasi dengan database (MySQL). Sistem ini digunakan untuk penerimaan dan verifikasi laporan dilakukan secara digital dan dapat diakses oleh berbagai pihak terkait. Selain itu, fitur pengarsipan data secara otomatis akan memudahkan pengelolaan dan pencarian informasi terkait laporan aduan. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penerimaan, verifikasi, dan pengarsipan data laporan di Ombudsman Kalimantan Selatan. Selain itu, diharapkan pula dapat mengurangi kesalahan, mempercepat penanganan aduan, serta meningkatkan akurasi dan keamanan data. Penggunaan sistem informasi ini juga diharapkan dapat memberikan dukungan bagi Ombudsman Kalimantan Selatan dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pengarsipan Data, Verifikasi Laporan, Ombudsman, Kalimantan Selatan.

REFRENSI

- [1] Fajrisani, N. (2019). Penilaian Kualitas Layanan Aplikasi Tangerang Live Menggunakan *Framework Electronic Government Quality (E-Govqual)*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- [2] Hanafi, M. (2018). *Analisis Kualitas Pelayanan Ombudsman*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- [3] Maburri, C. R. (2019). Evaluasi Layanan Pengaduan Online Ombudsman Republik Indonesia dengan Usability Evaluation Methods. In *Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [4] Marhamah, & Effiyaldi. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja PTT Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jambi. *Manajemen Sistem Informasi*, 5(4).
- [5] Muslim dan Iarbiel H, 2017, *pelayanan publik konsep, inovasi dan semangat anti korupsi*, Pekanbaru : Kreasi Edukasi.
- [6] Ombudsman Republik Indonesia. 2013. *Buku Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia & Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik*. Jakarta : Ombudsman Republik Indonesia.
- [7] Peraturan Ombudsman Republik Indonesia No 67 Tahun 2020 *Tentang Pedoman Klasifikasi Laporan Masyarakat Di Lingkungan Ombudsman Republik Indonesia*. (2020).
- [8] Segerlaksono, B., Triyanto, D., & Darmawi, E. (2020). *Analisis Penerapan Elektronik Laporan (e-lapor) Dalam Pelayanan Pengaduan Masyarakat*. 2, 114–123.
- [9] Solechan. (2018). Memahami Peran Ombudsman Sebagai Badan Pengawas Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Indonesia. *Administrative Law & Governance Journal*, 1, 67–89.
- [10] Virginia, C. Y. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online Rakyat (Lapor!) Di Kota Mataram Tahun 2017-2018*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.